

**ANALISIS PENGARUH TRANSPORTASI DAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MANADO**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TRANSPORTATION AND REGIONAL MINIMUM WAGES
(UMR) ON LABOR ABSORPTION IN MANADO CITY*

Oleh:

Wahyu Alfa Bangkang¹

Daisy S. M Engka²

Jacline I. Sumual³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email:

¹wahyualfa070598@gmail.com

²daisyengka@unsrat.ac.id

³jaclinesumual@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Transportasi dan UMR terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah Transportasi dan Upah Minimum Regional (UMR) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Manado. Transportasi berpengaruh signifikan sebesar 0,075849 dan UMR berpengaruh signifikan sebesar 0,861998. Maka diharapkan kepada Pemerintah lebih mengoptimalkan sektor transportasi agar lebih ditingkatkan baik dari segi fasilitas dan pemerintah diharapkan juga mampu menyeimbangkan pemerataan pendapatan terhadap bidang pekerjaan lainnya seperti wiraswata, pedagang, dan lain-lain.

Kata kunci: Transportasi, UMR, Tenaga Kerja

Abstract: The purpose of this study was to analyze the effect of Transportation and UMR on labor in the city of Manado. The research method used is a quantitative method with multiple regression panel data analysis. The results of this study are Transportation and UMR together have a significant effect on employment in the city of Manado. Transportation has a significant effect of 0,075849 and the UMR has a significant effect of 0,861998. So it is hoped that the government will further optimize the transportation sector so that it can be improved both in terms of facilities and government is also expected to be able to balance the distribution of income or wages against other fields of work such as self-employed, traders and others

Keyword: Transportation, UMR, Labor.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transportasi digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Setiap orang membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktivitas lainnya. Banyaknya orang yang masih tergantung dengan angkutan umum ini nampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut. Apalagi dengan beragam masalah yang timbul di perkotaan antara lain: kemacetan lalu lintas, minimnya pelayanan dan kondisi angkutan umum yang masih belum memenuhi harapan masyarakat. Sifat transportasi sebagai derived demand memang berperan strategis dalam peningkatan PDB Nasional karena jika penyediaan transportasi meningkat, maka akan memicu peningkatan Produk Domestik Bruto Nasional (Bappenas, 2012), sehingga seiring perkembangannya, transportasi yang tadinya hanya berperan sebagai alat penunjang aktivitas sosial masyarakat kini meluas menjadi salah satu sektor yang kontribusinya diperhitungkan dalam perekonomian suatu daerah atau negara, bahkan pemerintah genjar membuat fasilitas dan pengembangan infrastruktur jalan demi menunjang kelancaran sektor transportasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran adalah upah, Upah merupakan suatu permasalahan yang cukup menarik karena sebagian besar dari pengangguran yang ada lebih memilih bekerja di sektor informal untuk memenuhi kebutuhan hidup (walaupun masih mencari pekerjaan lebih baik tingkat upahnya) dari pada dipaksa bekerja di sektor formal dengan upah yang minim. Untuk mengurangi permasalahan tenaga kerja pemerintah perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu tujuan pembangunan. Pembangunan ekonomi adalah sebuah usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas angkatan kerja dan mengarahkan pendapatan yang merata yang diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transportasi terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Manado.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh UMR terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin. Secara umum transportasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk memindahkan atau menggerakkan sesuatu (orang dan/atau barang) dari satu tempat asal ke tempat tujuan untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu. Kegiatan transportasi bukan merupakan suatu tujuan melainkan mekanisme untuk mencapai tujuan. Dalam melaksanakan kegiatan transportasi tersebut diperlukan unsur-unsur dasar yang berupa prasarana dan sarana transportasi.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Maka pengertian permintaan tenaga kerja adalah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha pada berbagai tingkat upah (Boediono, 1992). Mempekerjakan tenaga kerja terampil dan terlatih tidak akan dapat memanfaatkan barang-barang modal tersebut secara efektif. Peningkatan melek huruf, kesehatan dan disiplin serta kemampuan menggunakan komputer sangat meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Samuelson dan Nordhaus, 2001).

Menurut

Pengangguran

Yang dimaksud dengan pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Sukirno, 2000). Nanga (2001) mendefinisikan pengangguran sebagai keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja, tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan.

Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia (Tambunan, 2001). Sedangkan menurut Soedarsono (1996), mengandung pengertian besarnya kesediaan usaha produksi dalam mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi, yang dapat berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi), termasuk semua lapangan pekerjaan yang sudah diduduki dan semua pekerjaan yang masih lowong.

Upah

Sadono Sukirno (2002:353) mendefinisikan upah yaitu pembayaran yang diperoleh berbagai bentuk jasa yang disediakan dan diberikan oleh pengusaha kepada tenaga kerja. Upah ditentukan dengan melibatkan evaluasi dari kontribusi karyawan sebagai bentuk penghargaan baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan kemampuan dari organisasi dan peraturan hukum yang berlaku (Fopuhunda, et al, 20011). Upah dipandang dari dua sudut yang berbeda. Dari sudut produsen, upah merupakan biaya yang harus dibayarkan kepada pekerja dan ikut menentukan biaya total. Sedangkan dipandang dari sudut pekerja, upah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil menggunakan tenaganya kepada produsen (Sudarsono, 1998).

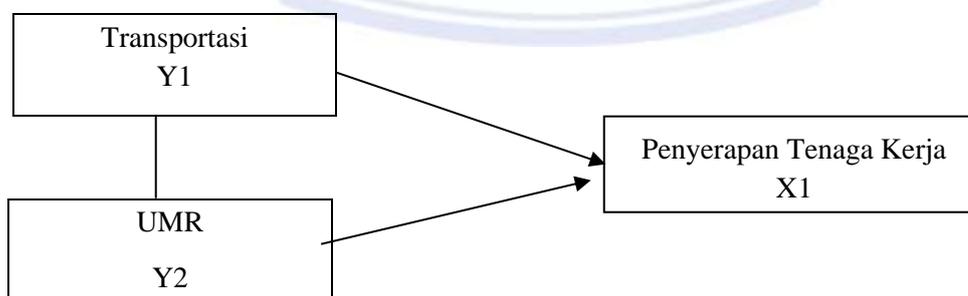
Penelitian Terdahulu

Febryana Rizqi Wasilaputri (2016) Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pdrb Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa, bertujuan untuk mengetahui pengaruh UMP, PDRB dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upah minimum provinsi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; 2) PDRB secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; 3) Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; 4) Upah minimum provinsi, PDRB dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja

Yulia Pangastuti (2015) Dalam penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Penyerapan tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki hubungan yang negative, Pengaruh UMK terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif

Tota Juanita (2016)-Dalam penelitian yang berjudul Analisis Data Panel Pengaruh UMR, Nilai Output, Jumlah Unit Usaha dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Jawa Tengah Tahun 2011, bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh UMR, Nilai Output, Jumlah Unit Usaha dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Jawa Tengah Tahun 2011. Hasil penelitian tersebut yaitu secara simultan Jumlah Unit Usaha dan investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan variabel UMR, dan Nilai Output berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Bepikir

Sumber: Kajian Teori (2020)

Hipotesis

1. Diduga ada pengaruh transportasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Manado
2. Diduga ada pengaruh UMR terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Manado

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dalam menganalisis tingkat penyerapan tenaga kerja, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif terdiri dari data transportasi, UMR dan jumlah tenaga kerja di Kota Manado. Data yang digunakan berupah data periode tahunan. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah dikumpulkan oleh sumber lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian itu dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan di Kota Manado, lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 2 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:91). Populasi dari penelitian ini adalah warga masyarakat kota Manado yang bekerja sebagai driver transportasi dan masyarakat yang bekerja dengan upah UMR.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh transportasi dan UMR terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Manado adalah Analisis regresi berganda dimana analisis regresi ini dikenal sebagai analisis Ordinar Least Square (OLS). Dalam penelitian ini menggunakan data time series tahun. Tenaga kerja dijadikan sebagai variable dependen (tidak bebas) sedangkan transportasi dan UMR dijadikan variable independen (bebas) yang diformulasikan yang ditunjukkan pada persamaan

$$(1). JPK = f(T, U)$$

dimana: JPM = Jumlah tenaga kerja
T = Transportasi
U = UMR

Teknik Analisis Data

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan dua variabel terikat atau lebih yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas. Analisis regresi linear berganda diuji menggunakan program Eviews 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Transportasi, Upah Minimum Regional dan variabel terikat yaitu Tenaga Kerja. Data sekunder tersebut diestimasi dengan analisis regresi berganda seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan diolah menggunakan program Eviews 10. Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Estimasi OLS

Dependent Variable: TK

Method: Least Squares

Date: 10/01/20 Time: 05:44

Sample: 2004 2018

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.64642	1.383236	9.142636	0.0000
TRS	-0.975849	0.220419	-4.427240	0.0008
UMR	0.861998	0.266234	3.237747	0.0071
R-squared	0.682395	Mean dependent var		10.79420
Adjusted R-squared	0.629460	S.D. dependent var		0.324347
S.E. of regression	0.197437	Akaike info criterion		-0.229942
Sum squared resid	0.467774	Schwarz criterion		-0.088332
Log likelihood	4.724566	Hannan-Quinn criter.		-0.231451
F-statistic	12.89137	Durbin-Watson stat		1.865603
Prob(F-statistic)	0.001026			

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari tabel 1 maka regresi dapat dibentuk model estimasi OLS sebagai berikut:

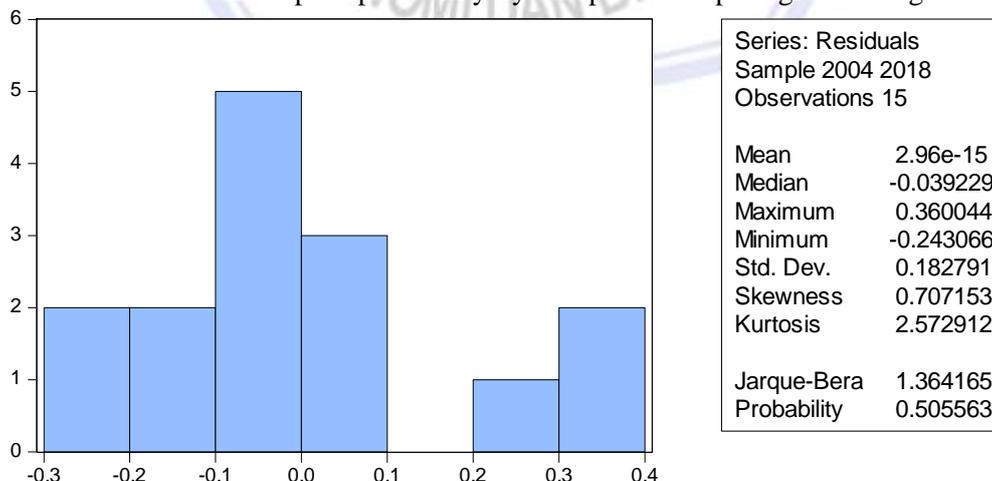
$$\ln TK = 12.64642 - 0.075849 \ln TRS + 0.861998 \ln UMR$$

Hasil estimasi di atas dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas yaitu Transportasi (TRS), Upah Minimum Regional (UMR) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sebagai berikut:

- Koefisien Transportasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tenaga kerja. Hal ini menunjukkan nilai koefisien Transportasi (TRS) sebesar -0.075849. Artinya setiap kenaikan Transportasi sebesar 1% maka Tenaga Kerja akan turun sebesar 0.861998 persen.
- Koefisien Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja. Hal ini menunjukkan nilai koefisien Upah Minimum Regional sebesar 0.861998. Artinya setiap kenaikan Upah Minimum Regional sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0.861998 persen.

Uji Asumsi Klasik**Hasil uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera (JB) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada probability-nya. Dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari hasil uji normalitas didapati hasil bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.505563 > 0,05$).

Hasil uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono (2013) uji multikolinieritas adalah uji asumsi yang berkaitan dengan masalah adanya hubungan antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
C	NA
TRS	7.741208
UMR	7.741208

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari hasil pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel independen tidak ada masalah multikolinieritas, karena nilai centered VIF masing-masing variabel tidak lebih besar dari 10. Jadi, hasil regresi OLS tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan: Uji *White*: H_0 = Heteroskedastisitas jika nilai *chi-square* hitung lebih besar dari nilai X^2 kritis dengan derajat kepercayaan tertentu (α) maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika *chi-square* hitung lebih kecil dari nilai X^2 kritis menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Widarjono, 2013)

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.631538	Prob. F(3,11)	0.0982
Obs*R-squared	8.907307	Prob. Chi-Square(3)	0.1128
Scaled explained SS	4.483332	Prob. Chi-Square(3)	0.4821

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas adalah yaitu uji adanya hubungan bahwa pada nilai probabilitas Chi-Squared lebih $\alpha = 5\%$ ($0,1128 > 0,05$). Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji adanya hubungan variabel gangguan antara observasi satu dengan observasi lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	2.779145	Prob. F(2,10)	0.1097
Obs*R-squared	5.358837	Prob. Chi-Square(2)	0.0686

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa pada nilai probabilitas Chi-Squared lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,0686 > 0,05$). Artinya model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

Pengujian Statistik

Hasil Uji statistik F

Uji F- statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel pada derajat kebebasan ($n-k-1$). Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	F	Prob	Kesimpulan
Regression	12.89137	0.001026	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel dapat dilihat pengaruh simultan variabel Transportasi dan Upah Minimum Regional terhadap variabel Tenaga Kerja. Hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar $12.89137 > 3.89$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka dapat dikatakan bahwa Transportasi dan Upah Minimum Regional secara simultan berpengaruh terhadap Tenaga Kerja.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh Variabel Transportasi dan Upah Minimum Regional terhadap variabel Tenaga Kerja. Pengambilan Keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program eviews 10, sebagaimana dikutip oleh (Ghozali, 2012):

- Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dapat dilihat hasil perhitungan uji-t pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std.error	t-statistic	Prob	Kesimpulan
C	12.64642	1.383236	9.142636	0.0000	
TRS	-0.975849	0.220419	-4.427240	0.0008	Signifikan
UMR	0.861998	0.266234	3.237747	0.0071	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Nilai t dari hasil penghitungan Eviews 10 yang tertera dalam kolom t, dengan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: $DK = n - 2$, atau $15 - 2 = 13$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1,771. Maka pengaruh dana alokasi umum dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Transportasi (TRS)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung $-4.427240 < 1,771$ t-tabel. Maka H_1 ditolak dan menerima H_0 . Artinya tidak ada hubungan linear antara variabel Transportasi (TRS) dengan variabel Tenaga Kerja. Dengan koefisien sebesar dengan signifikan sebesar $0.0008 < 0,05$. Transportasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tenaga Kerja. Artinya jika Transportasi meningkat maka Tenaga Kerja mengalami penurunan.

b. Upah Minimum Regional (UMR)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung $3.237747 > 1,771$ t-tabel. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya ada hubungan linier antara variabel Upah Minimum Regional dengan variabel Tenaga Kerja. Nilai koefisien sebesar 0.861998 dengan signifikan sebesar $0,0071 < 0,05$. Upah Minimum Regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tenaga Kerja. Artinya Upah Minimum Regional meningkat maka Tenaga KERJA mengalami peningkatan diterima.

Hasil koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada akan dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan begitu pula sebaliknya. Namun terdapat kelemahan, yaitu akan terjadi pendekatan R^2 jika terdapat penambahan variabel independen, tanpa memperhatikan tingkat signifikannya. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan *adjusted R²* karena ini tidak akan naik turun meskipun terdapat penambahan variabel independen ke dalam model. Nilai *adjusted R²* tersebut akan tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Variabel	Adjusted R ²
Constant, TRS dan UMR	0.629460

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 adalah 0.629460. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 62,946% tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel transportasi dan upah minimum regional). Sedangkan sisanya sebesar 37,054% dipengaruhi oleh faktor yang mampu mempengaruhi tenaga kerja.

Pembahasan

Pengaruh sektor Transportasi Terhadap penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil estimasi sektor transportasi diperoleh nilai koefisien dengan tanda negatif sebesar - 0.975849 dimana nilai probabilitas $0,0008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja. Setiap kenaikan sektor transportasi 1% maka tenaga kerja akan turun sebesar 0,975%. Hal ini menunjukkan bahwa Berdasarkan perkembangan PDRB tahun 2004-2018 di kota Manado mengalami peningkatan. Hasil olahan E-Views menunjukkan adanya hubungan yang negatif antar pertumbuhan PDRB dengan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan angka pembentuk PDRB tidak hanya dihasilkan dari penduduk yang bekerja saja melainkan faktor lain misalnya saja keadaan perekonomian dunia, keadaan politik di Indonesia, dsb. Ketika sektor transportasi meningkat akan mengurangi jumlah tenaga kerja karena mungkin masyarakat kota Manado akan lebih memilih untuk mencari pendapatan tambahan melalui sektor transportasi ini. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Pangastuti (2015) bahwa sektor transportasi pada PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dikota Manado.

Pengaruh Upah Minimum Regional terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil estimasi upah minimum regional (UMR) diperoleh nilai koefisien dengan tanda positif sebesar 0.861998 dimana nilai probabilitas $0.0071 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja. Setiap kenaikan UMR 1% maka tenaga kerja investasi akan naik sebesar 0,865%. Bertolak belakang dengan hasil analisi sektor transportasi yang memiliki nilai negative terhadap penyerapan tenaga kerja dikota Manado, UMR menunjukkan hasil positif yang artinya ketika UMR naik setiap tahunnya itu juga menambah angka partisipasi tenaga kerja atau banyak masyarakat kota Manado yang memiliki pekerjaan sesuai dengan data yang ada bahwa sebagian besar penduduk kota Manado bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebesar (41,44%) data dari BPS KOTA MANADO.

Hasil ini sudah sesuai dengan teori dan hipotesis bahwa semakin tinggi tingkat UMR maka semakin besar pula angka partisipasi tenaga kerja. Akibat tingginya UMR pemerintah diharapkan juga mampu menyeimbangkan pemerataan pendapatan terhadap bidang pekerjaan lainnya seperti wiraswata, pedagang, petani, nelayan dan lain-lain Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Agung Widhi Kurniawati, Basri Bado (2017) bahwa UMR berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikota Manado.

PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sektor Transportasi berpengaruh negative dan signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Manado.
2. Upah Minimum Regional berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Manado.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang, demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian diharapkan sektor transportasi agar lebih bisa ditingkatkan baik dari segi fasilitas agar bisa mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dan pemerintah diharapkan juga mampu menyeimbangkan pemerataan pendapatan terhadap sektor atau pekerjaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono (1992) *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu ekonomi*, Edisi 1, Cetakan Ke 5, BPFE, Yogyakarta. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Febryana Rizqi Wasilaputri (2016) “Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pdrb Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa” *Skripsi* Fakultas Ekonomi Unifersitas Negeri Yogyakarta <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/38985>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Nirmala Mansur, Daisy Engka dan Steeva Tumangkeng (2014). Analisis Upah Terhadap Pengangguran di Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Fakultas Ekonomi Unsrat* Vol 14. No 2. Hal 15-16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/4182/3711> Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Nanga, Muana. (2001). *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Pertama, Jakarta: Rajawali Pers. Diakses tanggal 30 Ootober 2020
- Riki Eka Putra (2012) Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Prduksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). Vol 1, No 2. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.484>
- Samuelson, Paul A dan Wiliiam D. Nordhaus. (2001). *Makro-Ekonomi*, Edisi Keempatbelas, Jakarta: Erlangga. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Sudarsono dkk (1998). “*Ekonomi Sumber Daya Manusia*”. Vol 3, No 2. <http://dx.doi.org/10.29264/jiem.v0i0.2605> Karunika Jakarta Universitas Terbuka, Jakarta
- Sukirno, Sadono (2000). *Makro ekonomi Teori Pengantar*.Vol 9, No 2. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sumodinigrat Gunawan (1996). *Pengantar Ekonometrika*. Vol 1, No 2. <http://dx.doi.org/10.21002/jke.v1i2.111>. BPPE Yogyakarta.
- Sadono, Sukirno (2002). Pengantar Teori Ekonomi Mikro.Vol 2, No 4. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.2489> Edisis Ketiga. PT Grafindo Persada. Jakarta. Diakses tanggal 30 Oktober 2020.
- PDRB Kota Manado <https://manadokota.bps.go.id/>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- UMR Kota Manado <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- BPS (2020). Kota Manado Dalam Angka Tahun 2020. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:3jh3ykcNBeIJ:https://manadokota.bps.go.id/publication/2020/04/27/e5d08c8e7d24a1a964de426c/kota-manado-dalam-angka-2020.html+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020
- “Transportasi Umum” <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020.
- Tambunan, T.H., Tulus, Dr., (2001) *Perekonomian Indonesia, Teori dan Temuan Empiris*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tota Juanita (2016) *Skripsi* “Analisis Data Panel Pengaruh UMR, Nilai Output, Jumlah Unit Usaha dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Jawa Tengah Tahun 2011” <http://eprints.ums.ac.id/43888/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. . Diakses tanggal 30 Oktober 2020

Yulia Pangastuti (2015) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah” *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203-211. Vol 4 No 2. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14825>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020

Widarjono (2013) “Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis kausalitas” *Economic Journal of Emerging Markets*.ISSN; 1410-2641 Vol 4. No 2. <https://doi.org/10.20885/ejem.v4i2.6882>. Diakses tanggal 30 Oktober 2020

